

## Pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Psak 23 Pada Pt. Ghina Holiday Padang

Rudi Rioklana Putra<sup>1\*</sup>, Bakkareng<sup>2</sup>, Delori Nancy Mayla<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [rudirioklana@gmail.com](mailto:rudirioklana@gmail.com)

**Abstrak:** PT. Ghina Holiday Padang adalah PT Ghina Holiday Padang merupakan salah satu travel agent atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa tiket, Touring dan Rent Car. PT Ghina Holiday dan memperoleh pendapatan dari penjualan-penjualan tiket berupa komisi dari setiap maskapai penerbangan Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis data Kuantitatif dengan metode wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengakuan pendapatan dan beban pada PT Ghina Holiday Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Gina Holiday Indonesia mengakui pendapatannya ketika kas benar-benar diterima sehingga mereka mengakui pendapatannya tidak lebih dini dalam menghasilkan laba. Pendapatan utama PT. Gina Holiday Indonesia adalah dari penjualan tiket dan penjualan voucher hotel pada aktifitas operasional perusahaan yang diakui pada saat kas benar-benar diterima.

Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan dan beban

**Abstract:** PT. Ghina Holiday Padang is PT Ghina Holiday Padang is one of the travel agents or companies engaged in the services of tickets, Touring and Rent Car. PT Ghina Holiday and obtaining revenue from ticket sales in the form of commissions from each airline This research approach is descriptive using quantitative data types with interview methods and secondary data obtained through the documentation method. The data analysis technique used is descriptive. Based on the results of research and discussion on the recognition of revenues and expenses at PT Ghina Holiday Padang, it can be concluded that PT. Gina Holiday Indonesia recognizes its income when cash is actually received so that they recognize their income is not earlier in generating profits. The main income of PT. Gina Holiday Indonesia is from ticket sales and hotel voucher sales in the company's operational activities which are recognized when cash is actually received.

**Keywords:** Recognition of Revenues and Expenses

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan, yang memanfaatkan berbagai macam sumber-sumber ekonomi yang terbatas untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan utama dari perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil adalah agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup

perusahaan, berkembang dan memperoleh laba maksimal. Agar tujuan ini tercapai, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien guna menghindari pengangguran dan pemborosan dana.

Manajemen perusahaan memikul tanggungjawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya informasi itu, maka informasi kinerja suatu perusahaan biasanya diukur dari penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan, yang pada umumnya disajikan dalam laporan laba rugi (*income statement*). Biasanya laporan laba rugi ini dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan dimana didalamnya menggambarkan hasil operasi perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu dengan memperlihatkan hasil pendapatan dan beban serta laba atau rugi yang diperoleh.

Laporan laba rugi yang merupakan bagian laporan keuangan suatu perusahaan harus bertujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut, baik intern maupun ekstern untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi perusahaan jasa dapat dilihat dari pengakuan pendapatan dan beban yang mengacu pada Prinsip Akuntansi yang diterima Umum terutama pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (Revisi, 2015) yang mengatur mengenai penjualan barang Penjualan jasa, Bunga, royalti dan dividen.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan adalah perlu adanya metode akuntansi. Agar laporan keuangan yang disajikan tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan dan di susun sesuai dengan standar akuntansi keuangan khususnya ketetapan pengakuan pendapat dan beban yang diatur dalam PSAK.

Terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu berdasarkan *akrual basis* dan *cash basis*. Apabila *cash basic* yang di gunakan maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dan beban di laporkan pada saat kas di bayar. Dan apabila *accrual basic* yang digunakan maka pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima dan beban diakui pada saat beban terjadi tanpa memperhatikan arus kas keluar dalam usaha penghasilan pendapatan.

PT Ghina Holiday Padang merupakan salah satu *travel agent* atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa tiket, *Touring* dan *Rent Car*. PT Ghina Holiday dan memperoleh pendapatan dari penjualan-penjualan tiket berupa komisi dari setiap maskapai penerbangan dan juga menggunakan jasa travel dan berbagai macam jasa yang bisa ditemui seperti pendapatan yang diperoleh melalui penjualan tiket elektronik dari berbagai maskapai. Dan juga bekerja sama dengan berbagai maskapai yang ada di kota Padang untuk membantu mereka menjual tiket elektronik.

Dasar pencatatan yang di gunakan PT Ghina Holiday adalah menggunakan prinsip *cash basis* yaitu pendapatan diakui pada saat kas diterima, PT Ghina Holiday tidak menggunakan metode *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat transaksi terjadi tanpa memperhatikan kas secara fisik. Permasalahan utama pada PT. Ghina Holiday Padang adalah apabila perusahaan hanya mengakui pendapatan hanya menggunakan metode *cash basis*, bagaimana cara perusahaan membuat pembukuan untuk jangka waktu yang panjang, sementara perusahaan hanya mengakui pendapatannya pada saat penerimaan kas saja. Jika perusahaan hanya menggunakan metode *cash basis* itu hanya untuk jangka waktu yang pendek.

Permasalahan lainnya adalah dalam pengakuan beban adalah bagaimana cara perusahaan mengakui beban penyusutan menggunakan *cash basis* saja, misalnya beban penyusutan bangunan kantor, beban penyusutan komputer, dan beban penyusutan lainnya. Seharusnya perusahaan juga harus menggunakan metode *accrual basis*, untuk mencatat beban

penyusutan dalam jangka waktu yang panjang. Sesuai dengan metode pencatatan yang normal bahwa perusahaan harus menggunakan metode *accrual basis* untuk beban penyusutan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: Bagaimana penerapan PSAK 23 tentang pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Ghina Holiday Kota Padang ?

### Tinjauan Pustaka Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 (2018), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Sedangkan Menurut Adhitya (2018:37) Pendapatan dapat juga disebut dengan *income* dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

### Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

### Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 29:

1. Bunga harus diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aktiva tersebut.
2. Royalti harus diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansinya perjanjian yang relevan.
3. Dalam metode biaya (*cost method*) deviden tunai, deviden tunai harus diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pada dasarnya pendapatan diperoleh melalui suatu proses yang terdiri dari tahap-tahap siklus operasi.berkaitan dengan itu para akuntan lalu membuat aturan umum mengenai pengakuan terjadinya pendapatan yang disebut dengan prinsip realisasi. Secara umum realisasi berarti melaporkan pendapatan bilamana suatu transaksi pertukaran telah terjadi. Transaksi pertukaran ini menentukan saat pengakuan pendapatan dan jumlah pendapatan yang diakui, jumlah kas yang diterima atau yang akan diterima.

### Beban

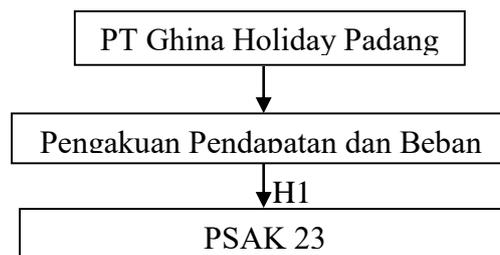
Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

## Pengakuan Beban

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), pengakuan beban dinyatakan sebagai berikut:

1. Beban diakui dalam laporan laba rugi komprehensif jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.
2. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching expense of costs with revenues*).
3. Beban diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atas dasar prosedur alokasi yang rasional dan sistematis dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat. Hal ini sering diperlukan dalam pengakuan beban yang berkaitan dengan penggunaan aset seperti aset tetap, goodwill, paten, merek dagang. Dalam kasus semacam itu, beban ini disebut penyusutan atau amortisasi.
4. Beban segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau jika manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat, atau tidak lagi memenuhi syarat, untuk diakui dalam neraca sebagai aset.
5. Beban juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aset, seperti apabila timbul liabilitas tanpa adanya pengakuan aset, seperti apabila timbul liabilitas akibat garansi produk.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H0 = PT Ghina Holiday Padang belum melakukan Pencatatan Pengakuan Pendapatan dan Beban berdasarkan PSAK 23.

H1 = PT Ghina Holiday Padang sudah melakukan Pencatatan Pengakuan Pendapatan dan Beban berdasarkan PSAK 23.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud memperoleh data dan informasi melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.

#### 2. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Pengamatan (*Obeservation*)

Merupakan pengamatan langsung pada suatu objek yang akan diteliti. Dalam metode ini diadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan penulis

dengan mengamati secara langsung kegiatan pencatatan pendapatan di bagian penjualan dan laporan keuangan PT Ghina Holiday Kota Padang.

b. Wawancara (*Interview*)

*Interview* yang disebut juga wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dilakukan pada bagian *accounting* dan bagian terkait yang berhubungan dengan penelitian pada PT Ghina Holiday Kota Padang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari perusahaan. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bukti penjualan, laporan penjualan jasa, dan laporan tiket.

## Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel, dimana peneliti mengambil dokumentasi berupa laporan keuangan pada objek penelitian yaitu PT Ghina Holiday.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi / instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## Defenisi Operasional

### 1. Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 (2018), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

### 2. Beban

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

## Metode Analisis Data

Pada penelitian ini data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis. Analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis mengenai pengakuan pendapatan dan beban pada PT Ghani Holiday.

Penulis menggunakan metode ini karena ingin menjabarkan proses penjualan perusahaan hingga akhirnya diakui menjadi pendapatan. Peneliti akan menguraikan fakta-fakta yang ada di PT Ghani Holiday dan membandingkannya dengan dengan cara menganalisis pendapatan dan beban dalam beberapa periode yang telah diakui perusahaan. Sistem pengakuan

pendapatan dan beban pada perusahaan akan dibandingkan penyajiannya apakah pengakuan pendapatan dan beban sudah diakui sesuai dengan PSAK No.23 dan sesuai dengan prinsip akuntansi.

## Metode Pengujian Hipotesis

### *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Wilcoxon signed rank test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda (Siregar, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$  ditolak jika nilai probabilitas < 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan PSAK 23 pada PT Ghina Holiday Indonesia.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas > 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan PSAK 23 pada PT Ghina Holiday Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Analisis Data

#### 1. Sumber dan Jenis Pendapatan PT. Ghina Holiday Indonesia

##### a. Pendapatan dari Travel

Pendapatan travel pada PT. Ghina Holiday Indonesia diperoleh dari penjualan tiket travel kepada konsumen. Pendapatan dari travel merupakan pendapatan utama perusahaan. Pendapatan ini terjadi berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya. PT. Ghina Holiday Indonesia hanya memperoleh pendapatan dari kegiatan operasional saja, sedangkan pendapatan di luar kegiatan operasional tidak ada.

##### b. Pendapatan dari Voucher Hotel

Pendapatan dari voucher hotel yang dimiliki oleh PT. Ghina Holiday Indonesia diperoleh dari menyewakan kamar-kamar hotel yang telah bekerjasama dengan PT. Ghina Holiday Indonesia yang dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memenuhi kebutuhan konsumen yang akan menginap. Setiap kamar dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat membuat nyaman konsumen. PT. Ghina Holiday Indonesia mendapat komisi 10% dari penyewaan kamar hotel ataupun homestay. Reservasi hotel sepenuhnya diserahkan kepada pihak PT. Ghina Holiday Indonesia bagian operational. Pembayaran uang sewa dapat dilakukan di awal (*check in*) dan juga bisa membayar di akhir (*check out*).

#### 2. Pengakuan Pendapatan dan Beban PT. Ghina Holiday Indonesia

Pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Ghina Holiday Indonesia yaitu menggunakan metode *cash basic*. Dimana metode *cash basic* merupakan metode yang mencatat pendapatan dan bebannya dengan cara penghitung kas yang telah ada pada perusahaan. Perusahaan menggunakan pengakuan tersebut dikarenakan menurut perusahaan lebih tepat dalam menghitung kas yang ada pada perusahaan saat itu. Namun pada kenyataannya pada pengakuan *cash basic* inilah tidak dapat diakui yang sebenarnya pendapatan dan beban pada periode yang berjalan saat itu. Karena apabila perusahaan menggunakan metode *cash basic* belum tentu semua beban ataupun pendapatan perusahaan akan tercatat pada periode tersebut.

#### 3. Uji Perbandingan Metode Analisis

Dapat disimpulkan bahwa  $n(+)=5$ ,  $n(-)=3$  jadi  $N=8$ , dan  $X=3$ . Karena  $N=8 < 25$  menggunakan tabel distribusi Binomial. Pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh PT Ghina Holiday Padang menggunakan metode *Cash Basic* yaitu pencatatan pendapatan pada saat kas diterima oleh karena itu diberi angka 0 karena tidak

sesuai dengan ketentuan PSAK 23 yang menggunakan metode *Accrual Basic* yang pencatatannya dilakukan pada saat akhir periode. Pendapatan yang diterima oleh PT Ghina Holiday dapat dipertanggungjawabkan dengan terbentuknya laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi oleh karena itu diberi angka 1. Pendapatan yang diterima akan menjadi laba perusahaan dibuktikan pada laporan laba/rugi, oleh karena itu diberi angka 1.

**4. Uji Binomial Test**

**Binomial Test**

		N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
PSAK 23	(-)	3	.38	.50	.727
	(+)	5	.63		
	Total	8	1.00		
PT GHINA HOLIDAY	(-)	3	.38	.50	.727
	(+)	5	.63		
	Total	8	1.00		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat PSAK 23 memiliki N (-) sebesar 3, N(+) sebesar 5 jadi total N = 8. PT Ghina Holiday memiliki N(-) sebesar 3, N(+) sebesar 5 jadi total N = 8. Dengan nilai Exact Signifikansi sebesar 0,727 untuk PSAK 23 dan 0,727 untuk PT Ghina Holiday. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari taraf 0,05 dapat disimpulkan bahwa PT Ghina Holiday melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan beban sudah berdasarkan PSAK 23.

**Metode Pengujian Hipotesis**

**1. Uji Wilcoxon**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PT GHINA HOLIDAY - PSAK 23	Negative Ranks	3 <sup>a</sup>	4.50	13.50
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	4.50	22.50
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	8		

- a. PT GHINA HOLIDAY < PSAK 23
- b. PT GHINA HOLIDAY > PSAK 23
- c. PT GHINA HOLIDAY = PSAK 23

Berdasarkan tabel *Ranks* untuk kelompok eksperimen dari total data sebanyak 8 data, terdapat 3 data dengan rata-rata negatif (negatif ranks), terdapat 5 data dengan rata-rata positif (positif ranks) dan tidak ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya. Artinya dari 8 yang dibandingkan terdapat 5 data yang menunjukkan bahwa PT Ghina Holiday melakukan pengakuan pendapatan dan bebannya berdasarkan PSAK 23. Tetapi ada data yang berjumlah 3 yang bernilai negatif yang menunjukkan bahwa PT Ghina Holiday tidak melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK 23. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa PT Ghina Holiday melakukan pencatatan untuk pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK 23.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

		PT GHINA HOLIDAY - PSAK 23
Z		-.0707 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.480

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai p value sebesar 0,480 yang lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H1 di terima. Dapat disimpulkan bahwa PT Ghina Holiday sudah melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK 23.

## KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang diteliti penulis, PT. Gina Holiday Indonesia mengakui pendapatannya ketika kas benar-benar diterima. Pendapatan utama PT. Gina Holiday Indonesia adalah dari penjualan tiket dan penjualan voucher hotel pada aktifitas operasional perusahaan yang diakui pada saat kas telah diterima.

Hasil penjualan PT. Gina Holiday Indonesia dicatat dalam pembukuan. Walaupun mereka sudah mencatat dalam pembukuan atau buku penjualan tapi mereka belum mengakui pendapatan jika kas belum benar-benar diterima oleh perusahaan. Sehingga pengakuan pendapatan belum dilakukan secara handal yang besar kemungkinan akan mengakibatkan kerugian yang tidak terlihat di dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara detail dan jelas atas transaksi yang terjadi. Dalam melakukan penjumlahan, PT. Gina Holiday Indonesia menggunakan jurnal sederhana.

Sesuai dengan hasil olahan SPSS 23 yang mendapatkan hasil dari pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon yang mendapatkan hasil dilihat nilai p value sebesar 0,480 yang lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H1 di terima. Dapat disimpulkan bahwa PT Ghina Holiday sudah melakukan pencatatan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan PSAK 23.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudia Relia Musadi, Herman Karamoy dan hendrik Gamaliel (2017) yang menyatakan bahwa PT Pegadaian yang menjadi objek penelitian tidak melakukan penyimpangan dan sesuai dengan PSAK 23.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Belkaoui, 2011, *Accounting Theory*, 5<sup>th</sup> ed, Salemba Empat : Jakarta.
- Donald E. Kieso, J. J. (2016). *Intermediate Accounting 13th Ed. America: John Willey and Sons, Inc*
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Lam Nelson dan Peter Lau, 2014, *Akuntansi Keuangan Intermediate financial reporting (Perspektif IFRS) Buku 2*, Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan VII. UNDIP. Semarang.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

### Skripsi dan Jurnal

- Alha ghitasya siregar (2018). Penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada pd. Pasar kota medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Avriano Henri Tiogi(2018). Analisis Pengakuan pendapatan Usaha Jasa Kontruksi pada CV Wiyasa Jaya. Skripsi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
- Claudia Relia Musadi, Herman Karamoy dan Hendrik Gamaliel (2017). Analisis penerapan PSAK No. 23 Tentang Pendapatan Pada PT Pegadaian Cabang Megamas Manado. Jurnal riset Akuntansi going concern Vol 12 No.2.

- Evi Nurjanah (2016). Pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan PSAK. No.34 Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Eugenia Rosalie dan Novi S. Budiarmo (2017). Analisis pengakuan pendapatan dan beban menurut PSAK No.28 pada PT Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal accountability* Volume 6 Nomor 1.
- Fita Santi (2016). Analisis kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan daerah rohul jaya kabupaten rokan hulu. Skripsi univesitas pasir pengairan.
- Ferry Christian ham, Herman Karamoy dan Stanly Alexander (2018). Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT Bank Perkreditan rakyat prisma dana manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13 No. 2
- Galih chandra kirana dan andi chandra. Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan Berdasarkan psak no. 23 pada PT. Bakti grahasta mandiri. *Jurnal ilmiah akuntansi dan ekonomi* volume .1. No. 2
- Rismansyah. Safitri. 2015. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No.2, Juli 2015 : 51 - 74
- Sapto Amal Damandari. 2004. *Evaluasi atas Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Kaitannya Dengan PSAK No. 36 Tentang Akuntansi Asuransi Jiwa*. *Jurnal* Vol 4 No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor. Bogor.
- Tanti kurniawati (2014) Analisis *recognition* dan *measurement* pendapatan menurut psak nomor 23 pada tjahaja baroe group Surabaya. Skripsi Univerisitas Wijaya Putra 2014